

ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH BERDASARKAN SAK EMKM PADA USAHA AISYAH LOUNDRY

Sheka Amalia Susanti, Hariany Idris, Mukhammad Idrus

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

Email: shekaamalia@gmail.com, harianyidris@unm.ac.id, mukhammadidrus@unm.ac.id



©2025 - Bongaya Journal of Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

***Abstract**This study aims to assist in the preparation of financial reports for the Aisyah laundry micro business based on SAK EMKM. The focus of this study is to find out how the preparation of financial reports is carried out by the Aisyah laundry micro business based on SAK EMKM. This research method is descriptive qualitative. Data obtained by conducting interviews, and documentation related to the problems studied. The results of the study concluded that: the preparation of financial reports carried out by the Aisyah Laundry Micro Business is still very inconsistent with the EMKM SAK because the recording of financial reports carried out is not in accordance with the accounting cycle and does not have a single type of financial report that is in accordance with accounting standards. This shows that the Aisyah Laundry Micro Business has not been able to measure the level of financial performance of its business.*

***Keywords:** financial reports based on SAK EMKM in MSMEs*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan usaha mikro Aisyah laundry berdasarkan SAK EMKM. Fokus penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana penyusunan laporan keuangan yang dilakukan usaha mikro Aisyah laundry berdasarkan SAK EMKM. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan masalah yang diteliti. Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa: penyusunan laporan keuangan yang dilakukan Usaha Mikro Aisyah laundry ini belum sesuai dengan SAK EMKM karena pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa Usaha Mikro Aisyah Laundry belum dapat mengukur tingkat kinerja keuangan usahanya.

Kata kunci: Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM

PENDAHULUAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) sebagai penyusun standar akuntansi keuangan yang diakui di Indonesia menyadari pentingnya peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam memajukan perekonomian bangsa. Oleh karena itu, pada tahun 2009 DSAK IAI menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai bentuk dukungan untuk mendorong perkembangan dan pertumbuhan UMKM di Indonesia.

Menurut (Wuwungan, 2015:3) sasaran pasar UMKM umumnya lokal, meskipun ada yang mengeksplor produknya ke luar negeri dan memiliki jumlah karyawan, total aset, dan sarana prasarana yang sedikit. UMKM terdiri dari berbagai jenis usaha, seperti perusahaan manufaktur, perusahaan

dagang, dan perusahaan jasa. Kondisi perusahaan serta kinerja keuangan tersebut dapat tercermin dari hasil penyajian Laporan Keuangan.

Seiring perkembangannya, terdapat kebutuhan mengenai ketersediaan standar atau akuntansi yang lebih sederhana dari SAK umum berbasis IFRS dan SAK ETAP dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia dalam menghasilkan laporan keuangan menggunakan kedua pilar SAK tersebut. Karena itu, DSAK IAI akan melakukan pengembangan standar akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan UMKM dengan membentuk kelompok kerja yang melibatkan asosiasi industri, regulator, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menghadirkan SAK yang dapat mendukung kemajuan UMKM di Indonesia. Hingga akhirnya pada tahun 2016 DSAK IAI mengesahkan SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) sebagai upaya mendukung kemajuan perekonomian di Indonesia.

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:1) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut. Dalam SAK EMKM, laporan keuangan entitas disusun dengan menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana juga digunakan entitas selain entitas mikro, kecil, dan menengah, serta menggunakan konsep entitas bisnis.

SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis. SAK EMKM ini juga dilengkapi dengan hal-hal yang bukan merupakan bagian dari SAK EMKM, yakni dasar kesimpulan dan contoh ilustrasi. Dasar kesimpulan memberikan penjelasan atas latar belakang pengaturan akuntansi yang ditetapkan dalam SAK EMKM ini. Contoh ilustrasi memberikan contoh-contoh penerapan SAK EMKM sehingga dapat memudahkan EMKM dalam menerapkan SAK ini.

Dengan adanya SAK EMKM dapat membantu dan memudahkan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi dalam usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Meskipun SAK EMKM bisa dibilang sederhana, namun dapat memberikan informasi dengan handal dalam penyajian laporan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standar akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan, yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan yang dimaksud.

Menurut (Kuswandi, 2017:1) Laporan Keuangan adalah ringkasan dari proses akuntansi selama satu tahun buku yang bersangkutan yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan tersebut. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba, dimana neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan laporan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Selain itu laporan keuangan juga sering mengikut sertakan laporan lain yang sifatnya membantu untuk memperoleh keterangan lebih lanjut.

Di zaman modern ini, kaum perempuan mempunyai peluang yang sama dengan pria untuk berkarir di luar rumah. Hal ini menyebabkan pekerjaan rumah tidak lagi ditangani sepenuhnya oleh sang ibu. Salah satu gaya hidup modern dari masyarakat kota adalah mencuci pakaian di tempat-tempat khusus atau dikenal dengan Laundry. Dengan mengeluarkan sejumlah uang mereka tidak dipusingkan lagi dengan masalah pakaian kotor. Hal ini memberikan peluang usaha tersendiri, karena kebutuhan akan pelayanan pencucian pakaian ini terus meningkat. Di kota-kota besar khususnya, gerai-gerai laundry terus tumbuh.

Namun bagi masyarakat menengah, biaya laundry ternama masih menjadi perhitungan. Alternatif yang bisa dipilih adalah laundry kiloan. Laundry kiloan juga pilihan yang tepat bagi yang ingin

membuka usaha jenis ini dengan modal yang tidak teralu besar. Dengan bermodakan mesin cuci dan ruangan tempat usaha yang memadai, serta didukung lokasi yang strategis, membuat prospek usaha ini semakin bagus. dikembangkan orang untuk saat ini. Laundry merupakan salah satu bentuk layanan jasa bagi mereka yang selalu menginginkan hidup untuk lebih mudah.

Jika pemilik usaha mampu akan lebih baik lagi menawarkan dan memberikan jasa pelayanan prima berupa jemput dan antar hasil laundry ke alamat pelanggan yang terjangkau. Untuk mengembangkan peluang usaha laundry, Pemilik usaha juga bisa menjalin kerjasama dengan pihak-pihak seperti hotel, hal ini akan lebih efektif dilakukan di kawasan pariwisata. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki pemilik sekaligus pengelola yang sama modal disediakan oleh seorang pemilik atau sekelompok kecil pemilik modal. Aisyah Laundry merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang bergerak dibidang jasa yang menawarkan cuci pakaian dan sejenisnya. Yang digunakan oleh Masyarakat. Aisyah Laundry terletak di Jl. Romangpoong Kabupaten Gowa. Aisyah Laundry ini sangat membutuhkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM guna membantu penyusunan laporan keuangannya agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha UMKM Aisyah Laundry.

METODE

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan fakta serta mencari berbagai keterangan sebab terjadinya masalah ini dan bagaimana pemecahannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan usaha Mikro Aisyah Laundry berdasarkan Sak. Sementara itu, tehnik analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro, kecil dan menengah berdasarkan SAK EMKM pada Usaha Aisyah Laundry. Dengan demikian, hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Berikut adalah penyajian data yang dilakukan oleh penulis untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro Aisyah Laundry. Data yang didapat dari wawancara dengan pengelola usaha.

Penyusunan Laporan Keuangan Aisyah Laundry

Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan terhadap pemilik Aisyah Laundry, pemilik mengaku selama usahanya berdiri dia tidak pernah melakukan pencatatan penyusunan laporan keuangan pada usahanya, karena disebabkan pemilik tidak mengetahui penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi. Pemilik hanya melakukan pencatatan yang berupa pencatatan manual sangat sederhana yang bersumber dari nota saja. Pencatatan yang dilakukan hanya bukti transaksi pembayaran, transaksi pembelian, kas masuk dan kas keluar. Formulir-formulir tersebut dibuat oleh pemilik Aisyah Laundry sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan Aisyah Laundry.

Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pemilik Aisyah Laundry masih tidak sesuai ilmu akuntansi, karena penyusunan dilakukan tidak menunjukkan tahap-tahap pada siklus akuntansi dan pencatatannya dapat dipahami pemilik saja. Penyusunan laporan keuangan yang dimiliki Aisyah Laundry menunjukkan hasil yang tidak akurat, karena pemilik melakukan pencatatan secara rutin dan keuangan Aisyah Laundry masih bercampur dengan keuangan pribadi. Terkait dengan pencatatan yang tidak rutin. Pemilik mengaku tidak sempat melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang secara akurat karena pemilik menghitung sendiri tidak memiliki tenaga kerja untuk melakukan pencatatan keuangan perusahaan. Sedangkan, terkait dengan keuangan Aisyah Laundry yang bercampur dengan keuangan pribadi dan pemilik mengaku sampai saat ini uang pribadi masih bercampur. Hal

tersebut terjadi ketika pemilik menerima pendapatan maka keuangan segera dibelanjakan kebutuhan pribadi dan kebutuhan Laundry tanpa dihitung terlebih dahulu.

Dalam implementasinya sistem akuntansi yang dilakukan Aisyah Laundry masih tidak sesuai dengan SAK EMKM karena dalam pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Jenis Laporan Keuangan Usaha Mikro Aisyah Laundry

Tabel 1 Jenis Laporan Keuangan Usaha Mikro Aisyah Laundry

No	Jenis Laporan Keuangan	Ada / Tidak
1	Laporan Posisi Keuangan	Tidak Ada
2	Laporan Laba Rugi	Tidak Ada
3	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak Ada

Sumber Data: Laporan Keuangan Usaha Mikro Aisyah Laundry 2023 (data diolah)

Penyusunan Laporan Keuangan yang diterapkan Usaha Mikro Aisyah Laundry masih jauh dari SAK EMKM, sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum dapat sepenuhnya mendukung atau bermanfaat untuk pengambilan keputusan yang menyeluruh dari kegiatan operasional usaha Laundry ini.

Adapun daftar transaksi pada Usaha Mikro Aisyah Laundry

Tabel 2 Daftar Transaksi Usaha Mikro Aisyah Laundry

Jenis Transaksi	Debet	Kredit
Pembelian Tunai	Pembelian	Kas
Pembayaran pewangi Laundry	Beban pewangi	Kas
Persediaan perlengkapan Laundry	Beban perlengkapan Laundry	Kas
Pembayaran gaji	Beban gaji	Kas
Pembayaran perbaikan	Beban perbaikan	Kas
Pembayaran listrik dan air	Beban listrik dan air	Kas

Sumber Data: Daftar Transaksi Usaha Mikro Aisyah Laundry 2023 (data diolah)

Analisis Data

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Aisyah Laundry. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dan bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam keputusan ekonomi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap pemilik usaha Bapak Munawir Mashud Laundry menunjukkan bahwa pemahaman tentang laporan keuangan masih rendah, bahkan pemilik Laundry tidak mengetahui pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Pemilik Usaha Mikro Aisyah Laundry tidak memahami pentingnya penyusunan laporan bagi usahanya karena pemilik tidak menganggap penting penyusunan laporan keuangan. Pemilik mengaku melakukan penyusunan laporan keuangan terlalu rumit dan menyita waktu. Penyusunan laporan keuangan sangat penting dilakukan karena pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan relevan dapat digunakan sebagai informasi kepada pihak internal maupun eksternal tentang pengelolaan dan perkembangan perusahaan. Pemilik Usaha Mikro Aisyah Laundry tidak mengetahui tujuan membuat laporan keuangan itu untuk apa, hal itu disebabkan karena pemilik sendiri yang berperan sebagai manajer keuangan dalam usahanya. Tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian kalangan pengguna laporan

keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen.

Menyusun Laporan Keuangan Usaha Mikro Aisyah Laundry

Penelitian ini memberikan format rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan dapat digunakan oleh Usaha Mikro Aisyah Laundry untuk membuat laporannya sendiri.

Dalam penyusunan laporan keuangan diperlukan langkah-langkah berikut:

Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi (*Income Statement atau Profit Loss Statement*) adalah bagian dari laporan keuangan suatu usaha yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan yang relevan untuk memahami kinerja keuangan. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK EMKM mensyaratkan.

Adapun penjelasan dari informasi yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi Usaha Mikro Aisyah Laundry sebagai berikut:

Tabel 3 Laporan Laba Rugi Usaha Mikro Aisyah Laundry

AISYAH LAUNDRY	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Per 31 Desember 2023	
Pendapatan	
Pendapatan Jasa Laundry	Rp. 84.000.000
Beban Operasional	
Pemakaian Deterjen	Rp 4.440.000
Pemakaian Pewangi Laundry	Rp 4.440.000
Pemakaian Plastik Pengemas Laundry	Rp 4.500.000
Pemakaian Listrik dan Air	Rp 16.000.000
Pemakaian Gas	Rp 15.400.000
Jumlah Beban Operasional	Rp 44.780.000
Laba Kotor Pendapatan	Rp 39.220.000
Beban Usaha	
Beban Gaji Karyawan	Rp 1.300.000
Beban Transportasi	Rp 1.260.000
Beban Pulsa dan Telepon	Rp 247.000
Beban Penyusutan Mesin cuci	Rp 925.000
Beban Penyusutan timbangan	Rp 230.000
Beban Penyusutan setrika uap	Rp 258.000
Jumlah beban usaha	Rp 4.220.000
Laba Bersih Usaha	Rp 35.000.000

Sumber Data: Laporan Laba Rugi Usaha Mikro Aisyah Laundry 2023 (data diolah)

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan. Laporan neraca ini disajikan dalam bentuk skontro yaitu kelompok aktiva disajikan disebelah kiri dan kelompok kewajiban dan ekuitas secara berturut-turut disajikan disebelah kanan, kewajiban dilaporkan

lebih dahulu baru melaporkan ekuitas dibawahnya. Berdasarkan SAK EMKM Laporan posisi keuangan menyajikan aset, liabilitas, dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode tertentu.

Adapun Laporan Posisi Keuangan dibuat berdasarkan informasi dari Usaha Mikro Aisyah Laundry:

Tabel 4 Laporan Posisi Keuangan Usaha Mikro Aisyah Laundry

Usaha Mikro Aisyah Laundry			
Laporan Posisi Keuangan			
Per 31 Desember 2023			
Aset		Kewajiban dan Ekuitas	
Aset Lancar		Kewajiban	
Kas	Rp 30.000.000	Utang Usaha	Rp. 0
Persediaan Deterjen	Rp 3.500.000	Utang Lain-lain	Rp. 0
Persediaan Pewangi Laundry	Rp 3.900.000	Total Kewajiban	Rp. 0
Persediaan Plastik Pengemas Laundry	Rp 2.600.000		
Total Aset Lancar	Rp 40.000.000	Ekuitas	
Aset Tetap		Modal Usaha	Rp 20.000.000
Peralatan Laundry	Rp 30.000.000	Laba Bersih	Rp 35.000.000
Akumulasi Peralatan Laundry	(Rp 15.000.000)	Total Ekuitas	Rp 55.000.000
Jumlah Aset Tetap	Rp 15.000.000		
Total Aset	Rp 55.000.000	Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp 55.000.000

Sumber Data: Laporan Posisi Keuangan Usaha Mikro Aisyah Laundry 2023 (Data diolah)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan Usaha Mikro Aisyah Laundry dibuat berdasarkan informasi yang didapat dari laundry yang kemudian telah diolah oleh peneliti dan disesuaikan dengan kaidah SAK EMKM. Catatan atas laporan keuangan Usaha Mikro Aisyah Laundry berisi pernyataan EMKM, ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan, dan dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Tabel 5 Catatan Atas Laporan Keuangan Usaha Mikro Aisyah Laundry.

Catatan Atas Laporan Keuangan	
Untuk 31 Desember 2023	
<i>Umum</i>	
UMKM Aisyah Laundry terletak di Kabupaten Gowa, dirintis pada tahun 2022, yang beralamat di Jalan Paraekatte, Kecamatan Sumba Opu, Kabupaten Gowa. Aisyah Laundry ini bergerak dibidang jasa yang menyediakan berbagai macam jasa cuci antara lain cuci baju, boneka, selimut, karpet dan lain sebagainya.	
<i>Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</i>	
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Berdasarkan persyaratan dan kriteria SAK EMKM, Aisyah Laundry belum memenuhi kriteria sebagai entitas mikro kecil dan menengah. Penerapan laporan keuangannya masih manual atau pembukuan tidak lengkap dan maksimal sehingga pembuatan laporan keuangan tidak sesuai dengan SAK EMKM	
<i>Pernyataan kepatuhan terhadap SAK EMKM</i>	
Pemilik dan pengurus Aisyah Laundry menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 disajikan dan tidak sesuai dengan SAK EMKM	
<i>Dasar penyusunan laporan keuangan</i>	

Pencatatan laporan keuangan yang diberikan hanya modal awal, perlengkapan, peralatan, dan sewa dibayar dimuka saja. Laporan keuangan tidak dibuat seperti yang sudah ditetapkan oleh SAK EMKM karena keterbatasan pengetahuan pemilik tentang akuntansi. Laporan keuangan disusun berdasarkan *cash basic* sehingga pencatatan akan dilakukan jika terjadi penerimaan kas dan pengeluaran kas

Sumber Data: Catatan Atas Laporan Keuangan Usaha Mikro Aisyah Laundry 2023 (data diolah)

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan Usaha Mikro Aisyah Laundry ini masih tidak sesuai dengan SAK EMKM karena pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa Usaha Mikro Aisyah Laundry belum dapat mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan dan belum dapat mengetahui perkembangan usaha. Pentingnya laporan keuangan digunakan sebagai informasi kepada pihak internal maupun eksternal tentang pengelolaan dan perkembangan usaha.

Tabel 6. Hasil Kesesuaian Penelitian Usaha Mikro Aisyah Laundry dan SAK EMKM

Keterangan	SAK EMKM	UMKM Aisyah Laundry	Kesesuaian	Saran
Pengukuran	Aset dan liabilitas diakui ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset dan liabilitas. Persediaan diakui ketika diperoleh sebesar biaya perolehannya. Aset tetap diakui sebesar perolehannya. Pendapatan/penjualan ketika terdapat hak atas pembayaran yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan.	Usaha Mikro Aisyah Laundry belum mencatat aset dan liabilitasnya. Persediaan pada usaha mikro Aisyah Laundry tidak mencatat sebesar biaya perolehannya, juga tidak mencatat aset tetap.	Tidak sesuai dengan SAK EMKM	Usaha Mikro Aisyah Laundry harus mulai mencatat seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki, seperti persediaan, aset tetap, dan liabilitas lainnya, sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.
Pengakuan	Aset dan liabilitas diukur sebesar biaya perolehan. Entitas mengukur seluruh aset tetap kecuali tanah. Tanah diukur pada biaya perolehan. Penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun tanpa memperhitungkan nilai residu.	Usaha Mikro Aisyah Laundry belum mencatat akun aset dan liabilitas, juga belum mencatat dan mengukur asetnya.	Tidak sesuai dengan SAK EMKM	Usaha Mikro Aisyah Laundry harus mulai mencatat biaya perolehan seluruh aset tetap kecuali tanah.
Penyajian	Aset dan liabilitas disajikan dalam laporan posisi keuangan.	Usaha Mikro Aisyah Laundry belum menyusun dan	Tidak sesuai dengan SAK EMKM	Usaha Mikro Aisyah Laundry harus menyusun

	Persediaan disajikan menyajikan laporan dalam kelompok, disajikan dengan SAK dalam laporan laba rugi. Pendapatan hibah disajikan dalam laporan laba rugi. Beban disajikan dalam laba rugi dan CALK.	menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, juga belum menyusun CALK.		atau menyajikan laporan keuangan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan CALK, yang sesuai dengan SAK EMKM.
Pelaporan	Laporan posisi keuangan: aset tetap, aset lancar, kas dan setara kas, giro, deposito, aset tetap; akumulasi aset tetap, liabilitas, utang usaha, utang bank, ekuitas, modal, saldo laba. Laporan laba rugi: pendapatan, pendapatan usaha, pendapatan lain-lain, beban, beban usaha, beban lain-lain.	Usaha Mikro Aisyah Laundry belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM karena hanya menyusun laporan secara manual.	Untuk pelaporannya belum sesuai dengan SAK EMKM	Usaha Mikro Aisyah Laundry harus beralih dari laporan manual ke sistem akuntansi yang lebih terstruktur untuk memastikan semua transaksi dicatat dan dilaporkan dengan benar

Sumber Data: Hasil Kesesuaian Penelitian Usaha Mikro Aisyah Laundry dan SAK EMKM 2023 (Data diolah)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatahiah 2021 karena sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, juga menganalisis tentang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan sama-sama meneliti di tempat usaha yang belum mengetahui tentang standar akuntansi dalam membuat laporan keuangan sehingga penyusunan laporan keuangannya dilakukan secara sederhana dengan cara manual.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang dilakukan Usaha Mikro Aisyah Laundry ini masih sangat tidak sesuai dengan SAK EMKM karena penyusunan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi. Aisyah Laundry juga tidak memiliki satu pun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan atau SAK EMKM. Usaha Mikro Aisyah Laundry belum dapat mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan dan belum dapat mengetahui perkembangan usahanya, di mana kita ketahui pentingnya laporan keuangan digunakan sebagai informasi kepada pihak internal maupun eksternal tentang pengelolaan dan perkembangan usaha.

Saran

Saran yang dapat disampaikan dari penulis adalah sebagai berikut: Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan ruang lingkup yang lebih luas. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya mencari objek penelitian lain untuk mendapatkan gambaran yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel tambahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir Hasan, G. (2018). *Prospek Implementasi Standar Akuntansi: Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018*. SadariPress.
- Christy N. N. A. 2020. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Pertama. Radna Andi Wibowo. Semarang.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Grasindo.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Grasindo. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Graha Akuntan. Menteng Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Edisi Pertama. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Kuswandi, Dewi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Air Putih Samarinda*. Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Latief, M. (2018) Masih Banyak Pelaku UMKM ‘Buta’ Akuntansi, Kompas.com. Available at: <https://money.kompas.com/read/2018/08/30/144531526/masihbanyak-pelaku-umkm-buta-akuntansi> (Accessed: 14 December 2020).
- Mauiyah N. I dan E. Masrunik. 2019. *Dasar Akuntansi Suatu Pengantar*. Cetakan Pertama. PENERBIT NEM. Pekalongan.
- Nur S. W. 2020. *Akuntansi Dasar Teori & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cendikia Publisher. Makassar.
- Purba D. dan N. M. Sianturi. 2021. *Pengantar Ilmu Akuntansi Keuangan untuk Ekonomi dan Teknik*. Cetakan Pertama. PT. Nasya Expanding Management. Pekalongan.
- Purnairawan E. dan S. Sastroatmodjo. 2021. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Pertama. Media Sains Indonesia. Bandung.
- Sugiarta I. K. 2018. *Akuntansi Pengantar Dengan Pendekatan Siklus*. Cetakan Pertama. Media Nusa Creative. Malang.
- Undang-undang No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. 4 Juli 2008. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 4866. Jakarta.
- Khasanah, I. (2019). Analisis Pemahaman dan Penyajian Standar Akuntansi Keuangan entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Binaan Bank Indonesia Semarang (Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,22,1-8.
- Wuwungan, Jacqueline Y. S. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Atas Persediaan Pada Apotik Uno Medika. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi, Manado. 2303-1174.